

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis penelitian 2 jenis ampas tebu yaitu ampas tebu hutan dan ampas tebu kebun yang diolah menjadi CMC berdasarkan penilaian perbandingan *rheology* lumpur pemboran (nilai *plastic viscosity*, *yield point*, dan *gel strength*) pada kondisi pembuatan lumpur dalam mengurangi *lost circulation* lapangan Ramba ialah penambahan CMC ATK (Ampas Tebu Kebun).
2. karakteristik CMC Ampas Tebu Kebun yang memiliki kadar paling baik untuk digunakan pada kondisi *lost circulation* adalah LS + CMC ATK 3 gram + NaOH 1 gram dengan perolehan *Density* 8.50 ppg, *Plastic Viscosity* 9 cp, *Yield Point* 13 lb/100ft², dan *Gel Strength* 4 lb/100ft² dengan rata-rata *lost filtration* 2,6 ml per 10 - 60 minute, telah memenuhi karakteristik lumpur bor untuk mengurangi lost circulation. Berdasarkan sejarah *lost circulation* pada lapangan Ramba Pt. Pertamina Asset 1 Ramba Field Palembang.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian pengaruh densitas terhadap *rheology* lumpur bor, *mud cake*, dan penambahan aditif seperti NaCO₃, BaSO₄, pada kasus *lost circulation* dengan memanfaatkan CMC ampas tebu.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian *rheology* lumpur dengan memanfaatkan jenis-jenis tebu lainnya yang ada di Sumatra.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau